



Kegiatan Penataan dan Pemasangan Petunjuk Arah Jalan sebagai Panduan Perjalanan Wisata di Kampung Baduy Kabupaten Lebak

¹⁾Shoftwatun Hasna, ²⁾Francisca Sestri Goestjahjanti, ³⁾Bonar Bangun Jeppri Napitupulu, ⁴⁾Gusti Nyoman Budiadyana, ⁵⁾Winanti, ⁶⁾Shilmi Rohmahdiah, ⁷⁾Bimbi Fernando, ⁸⁾Fariz Al Anshori, ⁹⁾Istajib Kulla Himmy'azz, ¹⁰⁾Sucipto Basuki, ¹¹⁾Dwi Ferdiyatmoko Cahya Kumoro

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

Email: hasnashofwatun@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

*Installation of
Directional Signs
Road Maps
Cultural Tourism
Baduy Tribe*

Abstract

The lack of road maps in the Baduy cultural tourism village means many tourists have to ask local residents for directions to the tourist attractions on the border between Outer Baduy and Inner Baduy. To prevent tourists from getting lost due to the relatively limited road signs, road maps to the villages in Baduy are needed. Installing road maps at every intersection is very urgent and can have fatal consequences if a tourist gets lost. The method used is to provide and install them directly at road points designated by the traditional leader. Interviews were conducted to explore and provide education about the importance of road maps and environmental cleanliness. The results of the activity included the installation of road maps and the placement of several trash cans to maintain the cleanliness of the environment from visitor waste. Monitoring and evaluation were carried out directly by interviewing the traditional leader, craftsmen, the rector, and the head of the LPPM, and the interview results showed positive results. It is hoped that this activity will continue in the future with different themes and topics, and it is hoped that this activity will benefit the Baduy community and visitors/tourists to the Baduy village.

Kata kunci:

Pemasangan
Petunjuk Arah
Peta Jalan
Wisata Budaya
Suku Baduy

Abstrak

Masih minimnya peta petunjuk arah jalan di kampung wisata budaya Baduy membuat banyak wisatawan harus bertanya-tanya kepada masayrakat lokal arah jalan menuju obyek wisata perbatasan antara Baduy Luar dan Baduy Dalam. Untuk mengantisipasi wisatawan tersesat akibat arah petunjuk jalan yang relative sedikit maka dibutuhkan peta arah jalan menuju kampung-kampung di Baduy. Pemasangan peta arah jalan di setiap titik persimpangan

jalan menjadi hal yang sangat urgent dan dapat berakibat fatal jika ada wisatawan tersesat. Metode yang digunakan adalah memberikan dan memasang secara langsung pada titik-titik jalan yang telah ditentukan oleh kepala adat. Metode wawancara dilakukan untuk menggali dan memberikan edukasi mengenai pentingnya peta arah jalan dan kebersihan lingkungan. Hasil kegiatan berupa pemasangan arah peta jalan dan penempatan beberapa tong sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan dari sampah pengunjung obyek wisata. Monitoring dan evaluasi dialakukan secara langsung dengan mewawancarai kepala adat, pengrajin, rektor dan ketua LPPM dan hasil wawancara menunjukkan hal yang positif. Harapan kedepannya kegiatan ini terus berlanjut dengan tema dan topic yang berbeda dan harapannya kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat Baduy dan pengunjung/wisatawan kampung Baduy.

PENDAHULUAN

Kampung Baduy menjadi kampung wisata budaya yang banyak dikunjungi wisatawan baik wisatawan lokal maupun internasional. Kampung Baduy sampai hari ini memegang teguh budaya lokal berdampingan dengan alam. Secara geografis kampung Baduy terletak di Kabupaten Lebak, provinsi Banten (Nurfalah et al., 2023). Petunjuk arah jalan dari satu kampung ke kampung lainnya atau arah menuju kampung Baduy dalam belum memiliki petunjuk arah yang masih relative sedikit sehingga perlu dibuat dan dipasang petunjuk arah sebagai penduan wisatawan agar tidak tersesat dan salah jalan. Beberapa wisatawan yang berkunjung ke kampung Baduy sering mengeluh akibat minimnya peta jalan menjadikan kegiatan pemasangan peta jalan sebagai petunjuk arah jalan menuju kampung Baduy menjadi sangat penting dan urgent bagi kenyamanan wisatawan. Pemasangan petunjuk arah sebagai peta jalan kampung wisata Baduy menjadi kegiatan lanjutan PkM Dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan. Kegiatan sebelumnya berupa pemberdayaan pelaku UMKM di kampung Baduy (Goestjahjanti et al., 2025).

Selain kegiatan PkM di kampung Baduy, dosen dan mahasiswa telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya pemberdayaan masyarakat di 16 kampung tematik di Kabupaten Tangerang sebagai bentuk implementasi kerjasama Pemda Tangerang dengan kampus (Kamar et al., 2024). Edukasi dan sosialisasi mengenai ketahanan pangan di beberapa wilayah di Kabupaten Tangerang (Gosestjahjanti, Basuki, et al., 2023; Gosestjahjanti, Winanti, et al., 2023; Suseno et al., 2024). Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM (Lestari et al., 2023; Winanti et al., 2024). Pelatihan dan pendampingan pembuatan NIB bagi pelaku UMKM (Isnaini et al., 2025; R. N. Sudiyono et al., 2024). Selain itu pendampingan dan pembuatan digital marketing untuk pelaku usaha di kampung tematik Drum Bujana (Basuki et al., 2023). Kegiatan lainnya dengan tema yang berbeda akan terus dilakukan

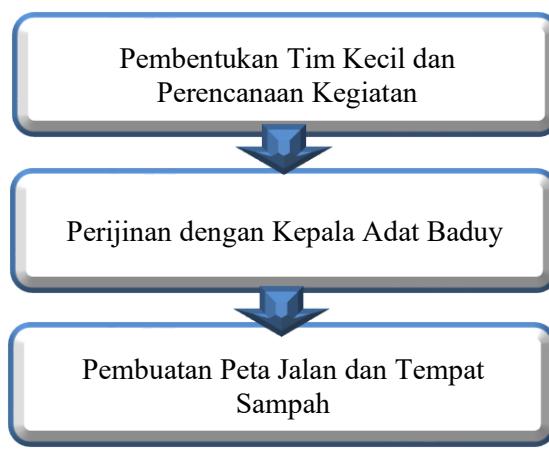
dimasa yang akan datang. Beberapa kegiatan PkM terus dilakukan secara berkesinambungan terutama kegiatan yang terkait dengan pendampingan, edukasi, sosialisasi, dan pelatihan bagi pelaku UMKM agar terus berinovasi dan naik kelas. Komitmen kampus dalam mendukung pelaksanaan Tridarma dosen dan mahasiswa.

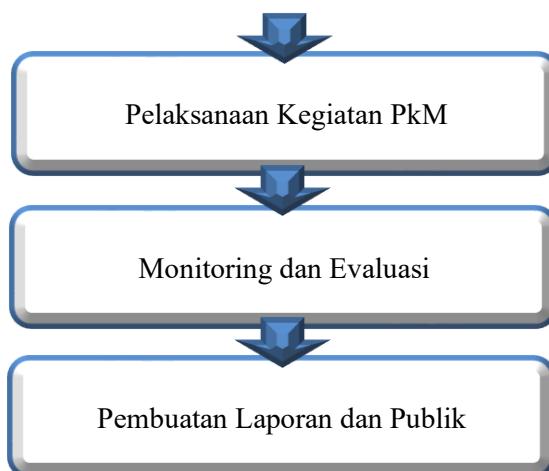
Tujuan kegiatan PkM kali ini untuk membantu para wisatawan yang berwisata di Kampung Baduy dalam bentuk peta jalan petunjuk arah ke berbagai desa di kampung Baduy. Kegiatan dilakukan dengan pemasangan petunjuk arah di setiap titik lokasi kampung Baduy dengan petunjuk arah, dan nama kampung yang dituju. Petunjuk arah dibuat dari kayu sebagai identitas masyarakat Baduy yang menyatu dengan alam. Hal tersebut menjadi salah satu alasan kenapa tidak menggunakan besi yang lebih awet dan tahan lama. Bertahan dan bersatu dengan alam menjadi ciri budaya masyarakat Kampung Baduy. Kegiatan dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi dengan memasang peta jalan ke Kampung Baduy.

METODE

Metode kegiatan dilakukan dengan menerjukan langsung dosen dan mahasiswa ke Kampung Baduy dengan memasang peta arah jalan. Tim dosen dan mahasiswa secara sukarela melakukan kegiatan PkM ini. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Agustus 2025 berangkat pukul 07.00 WIB sampai selesai. Tim dibagi dua kelompok yaitu kelompok pertama melakukan inventarisir titik lokasi peta arah jalan dipasang, melakukan komunikasi dengan pihak kepala suku dan tim lainnya sebagai tim teknis yang melakukan pemasangan peta arah jalan ke titik lokasi.

Kegiatan dilakukan dengan metode survey untuk perencanaan awal kegiatan sebelum pelaksanaan kegiatan PkM ini telah dilakukan survey oleh tim dengan datang langsung ke obyek wisata kampung Baduy. Metode berikutnya adalah wawancara dengan kepala adat untuk menentukan titik-titik lokasi jalan serta nama-nama kampung yang harus ditulis dalam papan petunjuk arah. Saat pelaksanaan kegiatan metode ceramah dilakukan untuk memberikan pemahaman dan edukasi mengenai pentingnya peta arah jalan dan kebersihan lingkungan terutama dari sampah plastik para pengunjung tempat wisata. Metode wawancara juga dilakukan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi. Adapun langkah-langkah atau proses kegiatan terlihat pada gambar 1





Gambar 1 Proses Kegiatan PkM

Proses kegiatan dilakukan dengan membuat perencanaan dan membentuk tim kecil sebagai kepantikan inti dari kegiatan PkM. Dilanjutkan dengan proses perijinan dengan kepala adat Baduy, ketua tim berkunjung dan bertemu dengan kapala adat Baduy. Pertemuan dilakukan untuk sharing session mengenai rencana kegiatan pemasangan peta arah jalan untuk membantu para wisatawan yang berkunjung ke Kampung Baduy. Proses berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pemasangan peta arah jalan oleh tim dosen dan mahasiswa. Proses selanjutnya monitoring dan evaluasi secara langsung kepada kepala adat dengan wawancara. Proses akhir dengan membuat laporan pertanggungjawaban dan publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan selama satu hari yaitu di hari Sabtu, 9 Agustus 2025 dengan start dimulai pukul 07.00 WIB tim berangkat dari Kampus menuju Kampung Baduy. Tim dibagi menjadi dua kelompok yaitu Tim inti yang terdiri dari pimpinan kampus dan dosen. Kelompok kedua adalah kelompok teknis lapangan (Mahasiswa). Peserta kegiatan terdiri dari beberapa unsur yang terlihat pada tabel 1

Tabel 1 Peserta Kegiatan PkM

No	Peserta	Jumlah	Prosentase
1	Rektor	1	9%
2	Ketua LPPM	1	9%
3	Dosen	2	18%
4	Mahasiswa	3	27%
5	Kepala Adat & Masyarakat Baduy	4	36%
Total		11	100%

Kegiatan dihadiri oleh 11 peserta mulai dari pimpinan kampus dalam hal ini Rektor dan Ketua LPPM, dosen, mahasiswa, kepala adat dan masyarakat Baduy yang telah ditunjuk oleh kepala adat. Dalam kegiatan ini semua unsur terlibat dan berpartisipasi dalam pemasangan peta jalan sebagai petunjuk arah jalan menuju perkampungan Baduy. Semua elemen antusias untuk membantu dan bahu membahu dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini. Semua tim ikut serta dalam penurunan barang dan beberapa ikut dalam pemasangan peta arah jalan. Semangat kegotong royongan terlihat dan tercermin pada masyarakat Baduy. Keramah tamahan mereka kepada pengunjung menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Beberapa warga bahkan menyiapkan dan mempersilahkan para pengunjung untuk duduk dan istirahat di halaman rumah mereka.

PkM ini secara khusus di danai dengan anggaran LPPM yaitu anggaran PkM yang telah dianggarkan pada tahun ini untuk PkM Insitusi (Isnaini et al., 2025). PkM sebagai salah satu kegiatan lanjutan PkM yang sebelumnya telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di kampung Baduy (Goestjahjanti et al., 2025). Kegiatan diawali dari PkM awal dimana tim melihat minimnya petunjuk arah jalan yang membuat tim kebingungan apakah berjalan terus lurus, ke kanan atau ke sini. Dari kejadian tersebut tim memiliki inisiatif untuk membuat dan memasang peta arah jalan.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan PkM

Pembuatan material peta arah jalan terbuat dari papan kayu sesuai dengan keinginan dan permintaan dari masyarakat kampung Baduy yang lebih memilih bahan dari alam secara langsung seperti kayu. Bahan-bahan kayu dipilih kayu yang memiliki kualitas terbaik agar tidak cepat keropos dan dimakan rayap. Bahan di cat sesuai dengan warna kampus sebagai ciri khas kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Tulisan yang ada pada papan nama petunjuk arah diperoleh dari kepala adat yang sangat memahami masing-masing wilayah yang dituju. Dengan koordinasi selama beberapa minggu sebelumnya yang dilakukan oleh ketua LPPM untuk memperoleh nama-nama desa yang akan dipasang dalam papan petunjuk arah.

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini hadir secara langsung Rektor Universitas Insan Pembangunan dan menyerahkan secara simbolik papan petunjuk arah jalan

kepada pihak Kampung Baduy dalam hal ini diwakili oleh kepala adat. Rektor memberikan beberapa pesan dan harapan diantarnya kampus akan selalu komitmen dalam berbagai kegiatan masyarakat dan mendukung kegiatan-kegiatan social yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain itu Rektor juga menyampaikan pesan bahwa papan nama petunjuk arah jalan ini dipasang untuk membantu para wisatawan agar tidak tersesat dan memudahkan wisatawan untuk menuju perkampungan yang akan dituju.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan PkM

Selain rektor, ketua LPPM juga memberikan beberapa tim agar lingkungan dan alam terus terjaga dengan dukungan tempat sampah untuk menghindari sampah-sampah plastik yang terus ada setiap harinya. Lingkungan yang asri dibutuhkan pengelolaan lingkungan bebas dari sampah. Ketua LPPM dalam kegiatan ini menyerahkan beberapa tempat sampah kepada masyarakat di kampung Baduy yang secara simbolik diserahkan kepada salah satu perwakilan masyarakat kampung Baduy. Tempat sampah terbuat dari bahan drum bekas yang telah dicat rapi dan bersih dengan nama Unipi sebagai pemberi bantuan tercantum di luar Drum tersebut. Ketua LPPM menyampaikan bahwa wisatawan akan merasa tidak nyaman dengan melihat sampah yang berserakan sehingga menjaga lingkungan tetap bersih dari sampah menjadi hal yang sangat penting terutama dalam lingkungan obyek wisata dimana banyak pengunjung lalu lalang setiap harinya. Menjaga lingkungan tetap bersih harus dilakukan secara bersama-sama baik masyarakat setempat maupun pengunjung. Kebiasaan kecil memberi dampak besar dalam menjaga kebersihan lingkungan. Ketua LPPM juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada adat dan masyarakat kampung Baduy yang menyambut baik kegiatan PkM ini. Komunikasi yang terjalin sebelum pelaksanaan kegiatan sampai dengan kegiatan terlaksana dengan lancar menjadi kunci dari indikator keberhasilan kegiatan.



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan PkM

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung (Gozali et al., 2024) dimana ketua tim mewawancara pihak kepala adat mengenai pelaksanaan kegiatan pemasangan petunjuk arah jalan, selain kepala adat tim juga mewawancara beberapa pengrajin yang ada di lokasi. Tim juga mewawancara rektor dan ketua LPPM sebagai pengelenggara terutama mengenai keberlanjutan kegiatan PkM ini ke depannya. Kepala adat menyampaikan tanggapan yang positif dan memberi apresiasi kepada tim dosen dan mahasiswa yang peduli dengan lingkungan dan kondisi kampung wisata budaya Baduy. Sudah sangat jarang dalam kondisi sekarang kepedulian masyarakat luar Baduy mengenai hal-hal kecil seperti petunjuk arah peta jalan ataupun bentuk lainnya. Kepala adat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarkan kepada tim dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang telah peduli terhadap kondisi lingkungan kampung Baduy. Sedangkan beberapa pengrajin menyampaikan tanggapan bahwa kerajinan di Baduy yang menjadi ikon oleh-oleh (cenderamata) bagi wisatawan perlu di ekspos lebih luas oleh dosen dan mahasiswa. Harapan para pengrajin adalah semoga lebih banyak pengunjung setiap harinya dan membeli cenderamata khas Baduy baik cenderamata berupa kerajinan tangan, kain batik Baduy, madu, gula aren khas Baduy ataupun cendermata lainnya yang semua itu dibuat dan diproduksi oleh para pengrajin suku Baduy. Pimpinan kampus yaitu rektor dan ketua LPPM menanggapi mengenai kegiatan PkM ini akan terus berlanjut dengan kegiatan lain dan harapan terbesar dari kegiatan ini agar apa yang telah dilakukan dosen dan mahasiswa menjadi kebermanfaatan banyak orang terutama bagi wisatawan yang berkunjung ke Baduy. Setelah semua pihak memberikan evaluasi dan monitoring secara langsung maka kegiatan berikutnya adalah foto bersama (Saputra et al., 2024) tim dengan kepala adat dan pengrajin kampung Baduy.

Kegiatan berlangsung lancar tanpa ada halangan suatu apapun mulai dari perencanaan awal, perijinan sampai dengan pembuatan laporan akhir. Laporan akhir berupa laporan pertanggungjawaban kegiatan dan penggunaan anggaran. Laporan lain berupa publikasi pada berita online kampus (website kampus), jurnal PkM dan video PkM serta Hak Cipta Video PkM. Paper ini menjadi salah satu bentuk laporan pertanggung jawaban kegiatan dan menjadi luaran kegiatan PkM. Harapannya

kegiatan ini tidak hanya sampai disini namun akan terus berkesinambungan dalam berbagai even dan tema yang berbeda (Y. Sudiyono et al., 2025). Kedepannya kegiatan serupa akan terus dilakukan baik di kampung wisata budaya Baduy ataupun dikampung-kampung lain yang membutuhkan keberadaan peta arah jalan baik di wilayah Kabupaten Tangerang maupun di luar Kabupaten Tangerang.

SIMPULAN

Kegiatan PkM dilaksanakan Dosen dan mahasiswa sebagai bentuk implementasi salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pemasangan arah jalan untuk membantu para wisatawan untuk menuju desa wisata budaya Baduy. Kegiatan PkM ini menjadi kegiatan lanjutan sebelumnya yang telah dilakukan dengan pendampingan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Hasil dari PkM ini adalah telah terpasangnya peta arah jalan pada titik-titik penting terutama jalan yang memiliki beberapa arah yang selama ini sangat membingungkan para wisatawan bahkan membuat wisatawan salah jalan atau tersesat. Kegiatan berlangsung dengan lancar dari mulai pembuatan material peta jalan sampai dengan pemasangan peta arah jalan ke lokasi atau titik jalan yang telah ditentukan. Kegiatan akan dilanjutkan dengan tema yang berbeda dimasa yang akan datang terutama dalam pendampingan pelaku UMKM masyarakat lokal yang tidak mengeyam pendidikan formal terutama dalam tata kelola keuangan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang mendorong dan mensupport serta menyerahkan langsung peta jalan kepada kepala adat. Kepada Ketua LPPM yang telah mendukung dalam pendanaan yang bersumber dari LPPM serta merencanakan kegiatan secara matang hingga kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar. Kepada tim dosen yang ikut serta secara langsung kegiatan PkM ini tanpa pamrih dan kepada tim mahasiswa yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Semoga kegiatan ini menjadi ladang amal bagi semua tim yang telah mendukung kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S., Supiana, N., Maulana, A., & Alexander, I. F. (2023). FOCUS GROUP DISCUSSION RANCANG BANGUN DIGITAL MARKETING PRODUK FURNITURE BERBAHAN DRUM BEKAS PADA. *Prosiding PKM-CSR*, 6, 1–6.
- Goestjahjanti, F. S., Kamar, K., Yulia, Y., Basuki, S., Winarti, W., Napitupulu, B. B. J., Nurasiah, N., Ferdiyamtoko, D. C. K., Himmy'azz, I. K., Hasna, S., Purno, M. P., Adiyanto, A., Suwita, J., Budiadyana, G. N., & Dara, S. A. (2025). Sharing Session Pemberdayaan Pelaku UMKM dan Village Tour Pada Masyarakat Suku Baduy Desa Ciboleger Lebak Banten. *Jurnal Abdimas Unipem*, 3(1).
- Gosestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Lestari, S. (2023). Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada

- Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 6(1), 139-145.
- Gosestjahjanti, F. S., Winanti, Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, Purno, M., & Jubaedah, I. (2023). SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA AYAM PETELUR BERBASIS EKONOMI KREATIF UNTUK UMKM DI PASAR KECAPI JATIMURNI KOTA BEKASI. *Bangun Rekaprima*, 09(1), 12-18.
- Gozali, A., Kamar, K., Basuki, S., Kumoro, F. C., & Hasna, S. (2024). Pelatihan pengelolaan usaha rumahan bagi pelaku umkm di desa banyu asih kecamatan mauk. *Prosiding PKM-CSR*, 7, 1-7.
- Isnaini, S. W., Winanti, W., Sudiyono, R. N., Purwaningrum, D., Riyanto, R., Tiara, B., Octarina, T., Admiral, A., Yuniarti, A. S., Sari, L., Stevanny, V., Yulia, Y., Fajriah, N., Suhartono, B., Jainuri, J., Crystine, E., Silitonga, N., Sukriyah, S., & Johan, M. (2025). Kegiatan Inkubasi Usaha Masyarakat dengan Pendampingan pembuatan Nomor Ijin Berusaha (NIB) Sebagai Upaya Legalitas UMKM di Desa Pete Tigaraksa. *Jurnal Abdimas Unipem*, 3(1).
- Kamar, K., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Purno, M. (2024). *Kegiatan Pengabdikan Kepada Masyarakat 16 Kampung Tematik Sebagai Upaya Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat*. 2(1), 1-9.
- Lestari, S., Winanti, Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Basuki, S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Tiara, B., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Para Pelaku. *Abdimas Unipem*, 1(1), 1-7.
- Nurfalah, L., Claresya, C. S. De, & Bidjaksono, M. B. (2023). Adaptasi masyarakat suku baduy luar terhadap perkembangan global berbasis kearifan lokal. *Journal of Socio-Cultural Sustainability and Resilience*, 1(1), 62-69. <https://doi.org/10.61511/jscsr.v1i1.2023.182>
- Saputra, A., Solaeman, D., Kulla, I., Basuki, S., Ferdiyatmoko, D., Kumoro, C., Kamar, K., & Sestri, F. (2024). SOSIALISASI LEGALITAS DAN BAHAYA PINJAMAN ONLINE ILEGAL DI ERA DIGITAL BAGI MASYARAKAT KABUPATEN TANGERANG. *Prosiding PKM-CSR*, 7.
- Sudiyono, R. N., Winanti, W., Isnaini, S. W., Riyanto, R., Tiara, B., Octarina, T., Jainuri, J., Purwaningrum, D., Maesaroh, S., Radita, F. R., Yulia, Y., Agistiaati, E., Olin, M. N., Fahrezi, G., Saputra, A., Sukriyah, S., Sari, L., & Pamungkas, P. D. (2024). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Aplikasi Web OSS Untuk Para Pelaku. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(2), 69-74.
- Sudiyono, Y., Suwita, J., Winanti, W., & ... (2025). Tindak Lanjut Ekspose melalui Policy Brief untuk Rancang Bangun Digitalisasi yang Mudah, Cepat dan Transparan di Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. *Proletarian* ..., 3(1), 7-13. <https://journal.proletargroup.org/index.php/Proletariancomdev/article/view/256%0Ahttps://journal.proletargroup.org/index.php/Proletariancomdev/article/download/256/146>
- Suseno, B., Kamar, K., Dewi, W. R., & Sutardi, D. (2024). Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(1), 21-26.
- Winanti, W., Goestjahjanti, F. S., Tiara, B., Kamar, K., & Fernando, E. (2024). Pelatihan

Pemanfaatan Media Social dan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi UMKM Perumahan Rajawali, Rajeg, Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journa*, 2(1), 15–21.